

Pembinaan Karyawan Taman Pujaa Bangsa (TPB) Margarana Sebagai Pemandu Wisata Internal

Aditya Manggala RS¹⁾, I Komang Trisna Eka Putra²⁾, I Wayan Windia³⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti

E-mail: adityamanggala32@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan Sejarah Puputan Margarana untuk pegawai TPB Margarana supaya lebih memahami Sejarah Perang Puputan Margarana, yang nanti bisa sebagai informan sekaligus untuk mengedukasi para pengunjung (para pelajar maupun masyarakat umum). Kegiatan yang dilaksanakan di Monumen Nasional Taman Pujaa Bangsa (TPB) Margarana diikuti lebih kurang 20 peserta. Selama kegiatan ini berlangsung, peserta yang hadir mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik dan antusias. Diharapkan minat para karyawan TPB untuk mempelajari Sejarah Puputan Margarana semakin meningkat setelah dilakukan pelatihan ini, kemudian agar bisa menjadi pemandu wisata internal.

Kata kunci: pemandu wisata internal, sejarah perang puputan margarana, taman pujaan bangsa margarana

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide knowledge of the history of Puputan Margarana for TPB Margarana employees in order to better understand the history of the Puputan Margarana war, which can later serve as informants as well as to educate visitors (students and the general public). The activity which was held at the National Monument of the National Pujaa Nation (TPB) Margarana was attended by approximately 20 participants. During this activity, the participants who attended followed all the series of activities well and enthusiastically. It is hoped that the interest of TPB employees to learn the history of Puputan Margarana will increase after this training, so that they can become internal tour guides.

Keywords: *history of the puputan margarana war, internal tour guide, national pujaan park margarana,*

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik (STISPOL) Wira Bhakti Denpasar merupakan Perguruan tinggi yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bali bersama Legiun Veteran

Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Bali, dan berada di bawah naungan Yayasan Kebhaktian Proklamasi Provinsi Bali pada tanggal 3 Oktober 1951. STISPOL Wira Bhakti Denpasar dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian telah menetapkan visinya yaitu: “menjadi lembaga pendidikan yang unggul serta menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dengan kepribadian religious, patriotis, dan mempunyai komitmen dalam menegakkan Tri Pusaka Sakti Bangsa Indonesia yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi STISPOL di bidang pengabdian adalah melaksanakan pengelolaan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dalam hal ini STISPOL Wira Bhakti melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan pembinaan karyawan di Taman Pujaaan Bangsa (TPB) Margarana tentang sejarah perang puputa Mrgarana.

Sebagai generasi muda yang menjadi ujung tombak suatu negara sepentasnya jangan sampai melupakan sejarah. Karena sejarah merupakan bagian dari masa lalu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari kita yang sekarang dan di masa depan. Salah satu sejarah yang masih kita kenang sampai saat ini terutama di Bali khususnya di Kabupaten Tabanan adalah peristiwa Perang Puputan Margarana. Untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur di medan Perang Puputan Margarana tersebut maka dibuatkanlah sebuah monumen yang bernama Monumen Nasional Taman Pujaaan Bangsa (TPB) Margarana yang terletak di Desa Marga Dauh Puri, Marga, Tabanan. Monumen Perjuangan Bangsa Margarana juga dilengkapi dengan sebuah museum yang di kenal dengan Museum Perjuangan Margarana. Museum Perjuangan Margarana merupakan salah satu museum perjuangan yang ada di Bali yang khusus menyimpan benda-benda peninggalan pada masa Perang Puputan Margarana dan perang lainnya di Bali selama revolusi Fisik yang bertujuan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari penjajahan Belanda/NICA (Nederlands Indies Civil Administration). Pada saat itu Belanda yang datang ke Indonesia bernama Netherlands Indies Civil Administration (NICA) yang dengan terang-terangan hendak menegakkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Tindakan orang-orang Belanda tersebut memicu kemarahan bangsa Indonesia yang berujung dengan terjadinya perlawanan-perlawanan di berbagai daerah di Indonesia, seperti peristiwa Puputan Margarana pada tanggal 20 November 1946. Pelawanan

bangsa Indonesia tersebut tidak bisa dilepaskan dari sosok-sosok pahlawan yang berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. I Gusti Ngurah Rai adalah pahlawan yang telah berani menentang Kolonialisme Belanda khususnya di Bali. Perjuangan I Gusti Ngurah Rai di dalam menentang Kolonialisme Belanda melalui Puputan Margarana pada 20 November 1946 sangatlah besar.

Dalam konteks pendidikan, Museum Perjuangan Margarana juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi para pelajar maupun masyarakat umum. Akan tetapi, pengunjung (para pelajar maupun masyarakat umum) sebagian besar tidak mengetahui sejarah perang puputan margarana dan sosok pahlawan I Gusti Ngurah Rai. Tentunya peran pengelola Museum TPB sangat diperlukan sebagai informan sekaligus untuk mengedukasi para pengunjung (para pelajar maupun masyarakat umum) supaya memahami sejarah perang puputan dan sosok pahlawan I Gusti Ngurah Rai. Sosok pahlawan I Gusti Ngurah Rai sangat penting untuk diteladani oleh generasi muda saat ini. Sebab generasi muda saat ini telah mengalami krisis nilai-nilai moral. Hal ini dapat kita lihat dari kasus korupsi yang sedang membudaya di Indonesia dari zaman kolonial sampai sekarang. Selain itu Indonesia sedang gencar menerapkan sistem pendidikan karakter guna mendidik generasi muda bangsa menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai moral pada setiap mata pelajaran oleh semua instansi pendidikan kepada para siswanya (Permendikbud No. 64/2013).

Menanggapi permasalahan ini, pembinaan karyawan tentang sejarah perang puputan Margarana yang bertujuan untuk menciptakan terobosan agar masyarakat dan generasi muda kembali menjadikan nilai kebangsaan dan kemasyarakatan sebagai nilai dasar. Untuk menciptakan hal ini perlu suatu contoh atau seorang figur yang mampu mewakili orang yang hidup dengan nilai-nilai masyarakat dan bangsa kita yang memperoleh suatu keberhasilan dan mencapai gelar yang sangat terhormat yaitu "Pahlawan". Salah satu contoh atau figur yang mampu mewakili hal tersebut ialah I Gusti Ngurah Rai. Dari pemaparan di atas dituntut agar para karyawan TPB harus mampu memberikan informasi terkait sejarah puputan margarana dengan menggunakan semua *resource* terkait, sehingga dipandang perlu untuk diadakan pembinaan ini.

METODE PELAKSANAAN

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini yaitu menjelaskan memberikan informasi terkait sejarah puputan margarana dengan menggunakan semua *resource* terkait agar dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat diadakan dengan penyuluhan kepada karyawan Taman Pujaaan Bangsa (TPB) Margatana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan tanya jawab. Ceramah terkait karyawan tentang sejarah perang puputan Margarana yang bertujuan untuk menciptakan terobosan agar masyarakat dan generasi muda kembali menjadikan nilai kebangsaan dan kemasyarakatan sebagai nilai dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat diadakan di Monumen Nasional Taman Pujaaan Bangsa (TPB) Margarana yang terletak di Desa Marga Dauh Puri, Marga, Tabanan. Peserta kegiatan ini adalah karyawan yang bekerja di Monumen Nasional Taman Pujaaan Bangsa (TPB) Margarana. Kegiatan yang dilaksanakan di Monumen Nasional Taman Pujaaan Bangsa (TPB) Margarana diikuti lebih kurang 20 peserta.



Gambar 1. Paparan Materi Pengabdian Masyarakat Mengenai Sejarah Perang Puputan Margarana

Selama kegiatan ini berlangsung, peserta yang hadir mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik dan antusias. Respon karyawan TPB Margarana sebagai peserta terhadap materi yang diberikan juga baik, hal dapat dilihat dari adanya pertanyaan dari peserta mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyuluhan dan diakhiri dengan tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan. Sebelum memulai penyuluhan, pemateri menanyakan kepada peserta tentang sejarah perang Puputan Margarana tersebut terjadi pada tanggal 20 Nopember 1946, dan macam-macam bangunan yang ada diareal Monumen Nasional Taman Pujaa Bangsa (TPB) Margarana. Dari hasil tanya jawab tersebut diketahui bahwa masyarakat banyak yang tahu tentang sejarah perang Puputan akan tetapi belum mampu memjelasakn secara runtut peristiwa sejarah tersebut. Pemateri menyampaikan informasi mengenai Monumen Bangsa atau Taman Pahlawan Margarana terletak di atas lahan seluas 9 hektar, alamat dan lokasi di desa Kelaci, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan – Bali.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Kayawan TPB setelah Paparan Materi Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Taman Pujaa Bangsa (TPB) Margarana memberikan pengetahuan Sejarah Puputan Margarana untuk pegawai TPB Margarana supaya

lebih memahami Sejarah Perang Puputan Margarana, yang nanti bisa sebagai informan sekaligus untuk mengedukasi para pengunjung (para pelajar maupun masyarakat umum). Selain bisa sebagai penunjang informasi terkait Museum Perjuangan Margarana. Setelah kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi para peserta pembinaan Sejarah Puputan Margarana sehingga bisa memberikan informasi terkait Sejarah Perang Puputan Margarana kepada para pengunjung (para pelajar maupun masyarakat umum) yang datang ke TPB Margarana, serta diharapkan minat para karyawan TPB untuk mempelajari Sejarah Puputan Margarana semakin meningkat setelah dilakukan pelatihan ini, kemudian agar bisa menjadi pemandu wisata internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarta, W. (2014). Puputan Margarana; Pertempuran Terdasyat pada Masa Revolusi Fisik di Bali. Udayana Unuiversitas Press: Denpasar.
- Windia, W., dkk.(1995). Orang-orang di sekitar Pak Rai; Cerita para Sahabat Pahlawan Nasional Brigjen TNI (alm) I Gusti Ngurah Rai.Upada Sastra: Denpasar.